



Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Jogja Sukses Budi Daya Lebah Madu

Manfaatkan Lahan Sempit, Pilih Lebah yang Tidak Rewel

Siapa sangka di balik padatnya permukiman perkotaan ada sosok seorang kreatif yang bisa memanfaatkan lahan dengan produktif. Bahkan hal ini menjadi penyemangat anak-anak Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Jogja di Jalan Lowanu Timuran, Brontokusuman, Mergangsan, Jogja untuk berdaya.

Rizky Wahyu, Jogja

YA, anak-anak Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Jogja sukses membudidayakan madu alami dari lebah. Jenis lebah yang dibudidayakan adalah Apis Mellifera. Jenis ini dipilih karena mudah hidup dan beradaptasi dengan lingkungan baru.

Pengurus budi daya madu Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Jogja Bambang menjelaskan, budi daya yang dilakukannya memang cukup mudah. Lebah-lebah juga tidak rewel. Mereka mencari pohon-pohon di area panti



DOK. BAMBANG

BERDAYA: Budi daya lebah untuk bisa menghasilkan madu di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Jogja, Jalan Lowanu Timuran, Brontokusuman, Mergangsan. Selain untuk konsumsi santri juga telah dijual.

untuk cari makan sendiri.

Di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Jogja saat ini terdapat 11 boks lebah madu.

"Kalau anak-anak sudah semakin terampil, rencananya jumlah boks akan kami tambah. Terutama memanfaatkan

lahan-lahan luas milik persyarikatan," beber Bambang, Senin (3/8) ■

Baca Manfaatkan... Hal 7

Manfaatkan Lahan Sempit, Pilih Lebah yang Tidak Rewel

Sambungan dari hal 1

Ia mengungkapkan, sebenarnya budi daya ini memang belum lama berjalan, kurang lebih tiga bulan terakhir. Namun ketekunan anak-anak panti mulai membuahkan hasil manis.

Setiap dua minggu sekali, kotak-kotak kayu itu siap

dipanen, menghasilkan rata-rata 200 hingga 500 gram madu murni berkualitas per kotak.

Meski begitu, Bambang menyampaikan merawat lebah di tengah kota tentu bukan tanpa hambatan. Musuh utama kawanan lebah perkotaan ini biasanya datang dari hama seperti semut atau cicak.

Oleh karena itu, setiap hari Bambang mengajak anak-anak panti untuk disiplin dan rutin mengecek kondisi boks madu tersebut.

Bambang mengungkapkan, hasil panen madu ini memiliki fungsi ganda. Selain dimanfaatkan sebagai asupan gizi harian untuk menjaga daya tahan tubuh anak-anak panti, se-

bagian hasil panen lainnya sudah mulai dipasarkan.

Tak jarang warga sekitar pun juga ikut melarisi hasil panen dari budi daya itu. "Selain dimanfaatkan untuk asupan gizi di panti, sebagian madu hasil panen telah laku dibeli warga dengan harga Rp 75 ribu per botol," ungkapnya. (laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005